

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 50 orang Majelis jemaat dewasa madya di Gereja “X” kota Bandung beserta saran yang bernilai teoretis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai profil dimensi-dimensi religiusitas Majelis Jemaat dewasa madya di Gereja “ X” kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Majelis Jemaat yang berada pada tahap perkembangan dewasa madya memiliki derajat religiusitas yang tinggi pada dimensi pengalaman agama dan pengamalan agama. Hampir seluruh Majelis Jemaat memiliki derajat religiusitas yang tinggi pada dimensi ideologis dan praktik agama.
- 2) Pada dimensi pengetahuan derajat religiusitas Majelis Jemaat yang tinggi hanya terdapat pada sebagian Majelis Jemaat.
- 3) Profil dimensi religiusitas pada Majelis Jemaat dewasa madya di Gereja “X” kota Bandung memiliki kaitan dengan usia, tipe kepribadian dan dukungan masyarakat

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini memiliki kekurangan, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Teoretis**

- 1) Dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional agar dapat melihat perbandingan antara Profil dimensi Majelis Jemaat dewasa madya dengan dewasa awal.
- 2) Dapat dipertimbangkan untuk melakukan penelitian korelasional untuk melihat hubungan lebih mendalam lagi antara profil dimensi dan kaitannya dengan tipe kepribadian yang lain.
- 3) Mempertimbangkan lagi batasan usia dalam memilih Majelis Jemaat, mengingat pada Majelis Jemaat yang berusia 40-50 tahun lebih memiliki tingkat dimensi pengetahuan agama yang tinggi

### **5.2.2 Saran Praktis**

- 1) Diadakan kegiatan yang berhubungan dengan pengetahuan pengetahuan mendasar Alkitab dan juga materi pembinaan mengenai bidang kemajelisan di Gereja "X" sebagai sarana meningkatkan pengetahuan agama Majelis Jemaat.
- 2) Anggota Majelis Jemaat mengajak dan mensosialisasikan kegiatan kemajelisan kepada warga jemaat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan derajat religiusitas pada warga jemaat.